

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dengan 2 metode diatas untuk menjawab rumusan masalah, pada awalnya penulis ingin melakukan observasi namun tidak dapat dilakukan karena pandemi Covid-19 sehingga penulis tidak dapat mewawancarai responden secara langsung dan mengambil cara lain dengan mewawancara via *WhatsApp*. Penulis juga menemui kesulitan mengumpulkan data saat wawancara karena informan sudah lama berhenti menjadi leader Shannen di Banjarmasin, namun tetap penulis mendapatkan informasi-informasi penting yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, untuk memperkuat jawaban permasalahan penelitian, penulis juga mencari 2 responden yang pernah menjual produk Shannen dengan memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab, meski ini hanya dapat dilakukan via *Whatsapp* juga, namun cukup representatif untuk dijadikan data primer.

#### **B. Paparan Data**

##### **1. Identitas Informan**

Nama : Firman Kurniawan

Sebagai : Leader

Nama : Husna

Sebagai : Member

Nama : Nurul Jannah

Sebagai : Member

## 2. Rekapitulasi Data

NO.	Informasi Kosmetik Shannen
1.	Objek yang dijual riil yakni berupa produk kosmetik atau jasa.
2.	Barang atau produk yang diperjualbelikan bukan sesuatu yang diharamkan atau yang digunakan untuk sesuatu yang haram.
3.	Transaksi yang dilakukan tidak mengandung unsur <i>gharar</i> , <i>maysir</i> , <i>riba</i> , <i>dharar</i> , dan <i>dzulm</i> .
4.	Member bebas memasarkan produk Shannen dengan caranya sendiri selama tidak melanggar aturan dari perusahaan.
5.	Pemberian bonus/komisi tidak menimbulkan <i>ighra'</i> .
6.	Tidak ada eksploitasi dan ketidakadilan dalam pembagian bonus antar member.
7.	Tidak ada <i>passive income</i> .
8.	Ada <i>reward</i> yang didapat member jika mampu mencapai ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
9.	Tidak ada target yang ditetapkan dalam penjualan.
10.	Tidak ada harga/biaya yang berlebihan ( <i>excessive mark-up</i> ).

11.	Informasi mengenai harga produk dan bonus diberitahukan secara terbuka (transparan).
-----	--

### 3. Hasil Penelitian

Melalui pengumpulan data dengan teknik wawancara terstruktur yang penulis lakukan kepada para informan dan dokumentasi dengan merujuk pada sumber yang valid dan kredibel, maka didapatkanlah data-data terkait yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan pernyataan dari *leader* Shannen Banjarmasin, bahwa produk kosmetik Shannen dipasarkan dengan menggunakan pemasaran *direct selling* atau *network marketing* atau disebut juga *multi level marketing*. Kemudian untuk menjadi member shannen ini gratis, karena cukup dengan membeli produk shannen dengan jumlah / paket yang telah menjadi ketetapan dari perusahaan, maka akan mendapatkan ID member shannen berlaku seumur hidup.<sup>1</sup>

- a. Mitra terdaftar wajib melakukan pembelian minimal Rp. 360 Ribu dalam waktu 3 bulan untuk mengaktifkan Akun (Hak Usaha) seumur hidup.
- b. Dapat memilih paket Belanja Shannen sesuai tabel dibawah.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Firman Kurniawan, *Leader* MLM Produk Kosmetik Shannen, Banjarmasin , 11 November 2021.

**Tabel 4.1**  
**Paket Belanja Shannen**

Paket	Nominal Belanja	Produk
Reseller	Rp. 360.000	2 Lipp Matt + 1Facemist
Silver	Rp. 1.800.000	10 Lipp Matt + 2 Cushion Atau 10 Lippmatt + Facemist
Gold	Rp. 9.000.000	50 Lipp Matt + 8 Cushion + 5Facemist
Sapphire	Rp. 18.000.000	100 Lipp Matt + 8 Cushion + 28Facemist
Diamond	Rp. 36.000.000	200 Lipp Matt + 20 Cushion + 47Facemist

Bagi orang-orang yang telah bergabung sebagai *member* shannen dijelaskan oleh Kurniawan, maka akan ada pelatihan bagi mereka sebagai bentuk pembinaan *member*. Jadi dari perusahaan Shannen sendiri ada mengadakan zoom setiap minggunya dan itu biasa dengan tema-tema berbeda guna membantu para member untuk memahami shannen lebih jauh.<sup>2</sup> Terkait adanya pembinaan ini pula diakui oleh Nurul Jannah dan Husna selaku *member*. Bahwa pembinaan dasar itu pasti dilakukan dan bimbingan lebih lanjut itu mengikuti alur

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Firman Kurniawan, *Leader* MLM Produk Kosmetik Shannen, Banjarmasin, 11 November 2021.

perkembangan pemasaran member dan jika ada yang tidak dimengerti dapat langsung bertanya kepada *upline* atau *leader*.<sup>3</sup>

Perusahaan Shannen sendiri biasanya mengadakan even-even terkait dengan bisnis yang dijalankan. Jadi ada beberapa even untuk *recognition* atau pembagian reward bagi member-member yang berprestasi. Ada pula even untuk memasarkan atau mensosialisasikan Shannen ke banyak orang umum yang biasanya diadakan oleh para *leader* maupun para member yang ingin mensosialisasikan Shannennya.

Aktivitas promosi produk Shannen oleh tiap individu karena dia memakai *direct selling* jadi masing-masing *member* memiliki caranya sendiri ada yang memakai promosi *online* maupun promosi secara langsung lewat mulut ke mulut melalui ketemu dengan teman, kerabat, tetangga dan lain sebagainya. Jadi masing-masing orang punya caranya tersendiri tergantung pada cara yang memang dirasa nyaman untuk dilakukan.

Bahkan lebih lanjut terkait penjualannya apakah hanya berlaku secara tunai ataukah dapat kredit, diungkapkan Kurniawan selaku *leader* MLM Produk Shannen Banjarmasin bahwa dari perusahaan tentu tidak ada sistem kredit, tapi kalau dari member-member dilapangan bisa jadi ada yang memberlakukan hal seperti itu, karena mengingat ini *direct selling* jadi setiap agen atau *member* itu

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Nurul Jannah dan Husna, *Member* MLM Produk Kosmetik Shannen, Banjarmasin 11 November 2021.

diberikan kebebasan untuk mempromosikannya dengan cara yang mereka sukai dengan catatan tidak melanggar peraturan dari perusahaan.<sup>4</sup>

Kemudian juga ditegaskan bahwa di shannen itu diberi kebebasan dalam hal mempromosikan atau tidak mempromosikan produk. Jadi tidak ada kewajiban seseorang harus mempromosikan produk shannen, karena sejatinya *direct selling* atau *network marketing* ini sebenarnya adalah cara perusahaan untuk mendistribusikan produknya ke banyak orang dengan jangkauan yang luas. Namun dalam hal ini terdapat peluang untuk bisa mendapatkan *income* bagi mereka yang mau membantu mempromosikan produk tersebut ke tetangga atau kerabat atau saudara-saudara atau teman-temannya, jadi tidak ada paksaan atau hukuman bahkan tidak ada target yang harus dicapai juga. Namun tentu ada sistem *reward* dari perusahaan bagi mereka yang mampu mencapai ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kurniawan menjelaskan bahwa dalam sistem MLM Produk Kosmetik Shannen tidak ada *passive income*. Jadi semua pendapatan yang dihasilkan memang hasil kerja kerasnya masing-masing. Jadi apa yang didapatkan oleh *member* itu adalah apa yang diusahakan olehnya karena usahanya yang rajin promosi, rajin presentasi, rajin memasarkan maupun mensosialisasikan Shannennya, maka dari itu otomatis bonusnya juga mengikuti. Dan Untuk mendapatkan bonus sesuai dengan *marketing plan*-nya sudah diketahui oleh para *member* jadi setiap ada rekruting itu biasanya ada komisi 10 %, kemudian terjadi

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Firman Kurniawan, *Leader* MLM Produk Kosmetik Shannen, Banjarmasin , 11 November 2021.

penjualan produk juga komisi 10 % kemudian dari pembinaan grup juga komisi 10 % dan itu semua transparan.<sup>5</sup>

**Gambar 4.4**  
**Bonus Referral**



**Gambar 4.5**  
**Bonus Pasangan**



Adalah bonus yang anda dapatkan ketika ada pengembangan dari grup kiri dan kanan anda, besarnya bonus tergantung dari paket join anda

1. Reseller ( Max 360rb / hari )
2. Silver ( Max 1,8 Juta / hari )
3. Gold ( Max 9 Juta / hari )
4. Sapphire 8 % ( Max 18 Juta / Hari )
5. Diamond 9 % ( Max 36 Juta / Hari )

<sup>5</sup> Wawancara dengan Firman Kurniawan, *Leader* MLM Produk Kosmetik Shannen, Banjarmasin , 11 November 2021.



**Gambar 4.6**

**Perhitungan Voucher Point**



Setiap pembelian paket maka akan mendapatkan tambahan voucher point

Reseller	1.800.000
Silver	12.600.000
Gold	90.000.000
Sapphire	270.000.000
Diamond	720.000.000



Terkait informasi mengenai harga produk dan bonus, sebagaimana diungkapkan Kurniawan, semua dilakukan secara transparan karena memang dari awal para *member* bergabung, semua *business plan* atau *marketing plan* informasinya terbuka dan diterima jelas oleh para *member*. Harga pasaranpun terbuka bahkan harga konsumen dan harga *member* juga dibicarakan sejak awal atau tersebar di flyer dan brosur yang dipromosikan oleh para member, jadi semua sangat transparan.<sup>6</sup> Husna selaku *member*-pun memberikan pernyataan yang selaras bahwa harga produk transparan dan untuk bonus juga transparan penghitungannya sebab langsung terlihat di akun *member* masing-masing.<sup>7</sup> Karena memang disini Shannen telah mengintegrasikan bisnisnya dengan teknologi, maka Shannen memiliki website dan aplikasi yang menunjang bisnisnya dengan disana setiap *member* memiliki *virtual office* sendiri dimana di *virtual office* itu para *member* dapat mengecek penjualan pribadinya maupun penjualan grubnya.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Firman Kurniawan, *Leader* MLM Produk Kosmetik Shannen, Banjarmasin, 11 November 2021.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Husna, *Member* MLM Produk Kosmetik Shannen, Banjarmasin, 11 November 2021.